

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BAHARI
PANTAI KETAM DESA PONGKAR KECAMATAN TEBING
KABUPATEN KARIMUN KEPULAUAN RIAU**



Skripsi

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.E)

Oleh:

MASAYU FEGGY HANDAYANI

NIM 211764

**MANAJAEMEN BISNIS SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
TAHUN 2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masayu Feggy Handayani
NIM : 211764
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, Juni 2025
Yang menyatakan

Masayu Feggy Handayani
NIM. 211764



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Strategi Pengembangan Objek Wisata Bahari Pantai Ketam Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

Nama : Masayu Feggy Handayani
Jurusan : -
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
NIM : 211764

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 20 Juni 2025

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Manajemen Bisnis Syariah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**Bintan, 2025
TIM SIDANG SKRIPSI**

Ketua Sidang

Aris Bintania, M. Ag
NIP. 197507232000031001

Sekretaris

Muhammad Arif Hudaya, Lc., M.E
NIP. 198612042020121009

Penguji I

Romi Aqmal, M. Si
NIP. 199212302019031015

Penguji II

Dwi Setyaningsih, M.M
NIP. 199107242020122023

**Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau**



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag.
NIP. 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Masayu Feggy Hndayani
NIM : 211764
Program studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Objek Wisata Bahari Pantai Ketam
Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun
Kepulauan Riau

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah.
Diharapkan semoga skripsi tersebut sudah dapat diterima dan dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Dr. M. Taufiq, M.S.I
NIP. 199104062019031020

Bintan, Juni 2025

Pembimbing II

Raja Hesti Hafriza, SE, MM
NIP. 198901272019032017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Program Studi Manajemen Bisnis
Syariah STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: Strategi Pengembangan Objek Wisata Bahari Pantai Ketam Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.

Yang ditulis oleh:

Nama : Masayu Feggy Handayani
NIM : 211764
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Manajemen Bisnis Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Dr. M. Taufiq, M.S.I
NIP. 199104062019031020

Bintan, Juni 2025

Pembimbing II

Raja Hesti Hafriza, SE, MM
NIP. 198901272019032017

ABSTRAK

Masayu Feggy Handayani, 211764. Strategi Pengembangan Objek Wisata Bahari Pantai Ketam Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Kepulauan Riau, 2025.

Penelitian ini mengkaji tentang strategi pengembangan objek wisata bahari yaitu Pantai Ketam di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. Adapun kendala yang dihadapi pada pengembangan objek wisata ini ialah kurangnya dana, terhambat lahan pribadi dan masih minimnya fasilitas di Pantai Ketam. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dimiliki Pantai Ketam sehingga mampu mempengaruhi strategi pengembangan serta merumuskan strategi pengembangan yang efektif untuk pengembangan objek wisata Pantai Ketam yang berkelanjutan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dan sifat penelitiannya deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi objek wisata Pantai Ketam. Kemudian, metode *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) yang digunakan untuk menentukan strategi prioritas yang paling efektif dalam pengembangan objek wisata Pantai Ketam.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor internal Pantai Ketam memiliki kekuatan seperti suasana pantai yang nyaman dan tenang, harga terjangkau, dan kebersihan yang terjaga. Namun kelemahan pantai ini berupa promosi yang terbatas, terhambat lahan pribadi dan kurangnya dana. Sedangkan faktor eksternal memiliki peluang adanya dukungan dari pemerintah, peningkatan UMKM lokal, pemanfaatan sosial media, sementara ancamannya meliputi cuaca ekstrem dan abrasi, adanya objek wisata lain dan terjadi sengketa tanah. Strategi utama yang diusulkan yaitu Dialog dengan pemilik lahan untuk solusi lahan, Membuat akun sosial media, Konten kreatif berbasis pengunjung, Gelar *event* lokal. Dengan penerapan strategi berbasis analisis SWOT dan QSPM, Pantai Ketam diharapkan dapat mengembangkan objek wisata bahari Pantai Ketam menjadi unggul dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi pengembangan, SWOT, QSPM

ABSTRACT

Masayu Feggy Handayani, 211764. Strategy for the Development of Marine Tourism Objects at Ketam Beach, Pongkar Village, Tebing District, Karimun Regency, Riau Islands, 2025.

This research examines the development strategy of the marine tourism object, namely Ketam Beach in Pongkar Village, Tebing District, Karimun Regency, Riau Islands. The challenges faced in the development of this tourist attraction include a lack of funding, obstacles due to private land, and limited facilities at Ketam Beach. The aim of this research is to identify the internal and external factors possessed by Ketam Beach that can influence development strategies and to formulate an effective development strategy for the sustainable development of Ketam Beach tourism.

This type of research is field research with a descriptive qualitative nature, using data collection techniques through direct observation, interviews, and documentation. The analysis method used is SWOT to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats faced by the Ketam Beach tourist attraction. Then, the Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) method is used to determine the most effective priority strategies in the development of the Ketam Beach tourist attraction.

The results of this research indicate that the internal factors of Ketam Beach have strengths such as a comfortable and peaceful beach atmosphere, affordable prices, and maintained cleanliness. However, the weaknesses of this beach include limited promotion, obstacles from private land, and a lack of funding. Meanwhile, external factors present opportunities for government support, growth of local MSMEs, and the use of social media, while threats include extreme weather conditions and abrasion, the existence of other tourist attractions, and land disputes. The main strategies proposed are dialogues with landowners for land solutions, creating social media accounts, visitor-based creative content, and hosting local events. With the application of strategies based on SWOT analysis and QSPM, Ketam Beach is expected to develop its marine tourism into a superior and sustainable attraction.

Keywords: Development strategy, SWOT, QSPM

PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987), tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	śa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Bagai Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	u

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- يَذْهَبُ -yazhabu

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- سئِلَ suila - حَوْلَ haula
- كَيْفَ kaifa

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...يَ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
...يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	Ii dan garis di atas

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr
- الْحَجَّ - al-hajju

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang dikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1. Hamzah diawal :

- امرت umirtu

- اكل akala

2. Hamzah ditengah :

- تأخذون takhuẓūna

- تأكلون takulūna

3. Hamzah diakhir :

- النوء an-nau'u

- شئى syai'un

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللهُ بِسْمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT berkat rahmat serta karunia-Nya skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menjaga Stabilitas Penjualan Material Bangunan Di Toko Super Yap Tanjungpinang Kepulauan Riau” dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang ikut berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mewujudkan skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak Rahmad Budi Harto, M.M selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Kamaruzaman, M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;

6. Bapak Dr. M. Taufiq, M.S.I selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Raja Hesti Hafriza, SE, MM selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini;
7. Bapak Romi Aqmal, M.Si selaku Penguji I, Ibu Dwi Setyaningsih, M.M selaku Penguji II dan Bapak Muhammad Arif Hudaya, Lc, M.E selaku Sekretaris sidang skripsi yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran kepada penulis;
8. Bapak Sudanto, S.E., M.M selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama berkuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
9. Bapak dan ibu dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;

Semoga bantuan dari bapak/ibu serta para informan dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan berikutnya. Akhir kata semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak

Bintan, 26 Juni 2025

Masayu Feggy Handayani
NIM. 211764

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

“Man jadda wajada”

barang siapa bersungguh-sungguh, pasti akan berhasil”.

مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ

“Man shabara zhafira”

barang siapa bersabar, pasti akan beruntung”.

“Tak ada jalan mudah menuju keberhasilan,

tapi setiap langkah kecil yang konsisten

akan mengantarkan kita pada

keberhasilan yang layak dibanggakan”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur selalu saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan untuk hambanya dalam menjalankan kehidupannya. Sebuah karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Alm. Ibuku Syaripah yang telah kembali ke sisi-Nya, namun cintamu, doamu, dan semangat yang ibu tanam dalam hidupku terus hidup dalam setiap langkahku, terimakasih atas cinta dan kasihmu yang tak pernah padam, semoga ibu sentiasa bahagia di surganya Allah SWT.
2. Ayah Masagus Ibrahim Lakoni ayahanda yang selalu memberikan kekuatan serta dukungan yang tiada henti, terimakasih atas doa dan perjuanganmu untuk masa depanku.
3. Kakakku Masayu Fitriani yang menjadi panutan, penyemangat dan pelindungku, terimakasih atas doa, semua bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan sehingga adikmu ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Adikku Masagus Romando Julianto yang menjadi penyemangat, terimakasih atas doa dan dukungannya.
5. Nenekku Salmah yang menjadi penyemangat dan yang merawatku, terimakasih atas kasih sayangmu dan selalu menyelipkan namaku dalam doamu sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah ini dengan tepat waktu.

6. Kepada seluruh keluarga besarku yang namanya tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih atas dukungan baik dari segi materi, tenaga dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Daffa Dakhilullah sebagai *support system* dalam proses penulisan skripsi ini, terimakasih telah banyak membantu penulis dari awal kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-temanku Dewi, Nurdiana, Bunga, dan Syifa yang menjadi teman selama masa perkuliahan ini, terimakasih yang selalu membantu, menemani dan berbagi semangat selama perkuliahan hingga proses penulisan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan dari program Manajemen Bisnis Syariah angkatan 3 Tahun 2021.
10. Kepada pengelola Objek Wisata Pantai Ketam, terimakasih telah membantu penulis dan telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di objek wisata tersebut.
11. Kepada pihak Desa Pongkar, terimakasih atas sambutan hangat dan bantuan selama proses penelitian serta keterbukaan informasi dari seluruh pihak sangat membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang ikut serta dalam proses awal perkuliahan sampai saat ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu saya mengucapkan terimakasih dan semogaa Allah SWT. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya,

semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan

Bintan, 26 Juni 2025

Masayu Feggy Handayani
NIM. 211764

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSETUJUAN BIMBINGAN.....	iv
NOTA DINAS BIMBINGAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xvi
MOTTO.....	xviii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xix
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	14
D. Kajian Terdahulu	15
E. Kerangka Teori.....	22
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Penulisan.....	32
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	34
A. Sejarah dan Gambaran Umum Pantai Ketam	34
B. Sarana Prasarana Pantai Ketam.....	36
C. Sejarah dan Letak Geografis Desa Pongkar	42

BAB III KONSEP TEORITIS.....	45
A. Analisis SWOT	45
B. Strategi Pengembangan Pariwisata	58
C. Etika Bisnis Syariah	64
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	70
A. Analisis Hasil Penelitian.....	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian	99
BAB V PENUTUP	128
A. Kesimpulan.....	128
B. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....	131
DAFTAR LAMPIRAN	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisaman di Kabupaten Karimun Tahun 2024	6
Tabel 2 Objek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Karimun	7
Tabel 3 Data Kunjungan Wisatawan Pantai Ketam Tahun 2023	12
Tabel 4 Batas Wilayah Desa Pongkar	44
Tabel 5 Matriks IFE	48
Tabel 6 Matriks EFE	50
Tabel 7 Hasil Matriks IFE	83
Tabel 8 Hasil Matriks EFE	84
Tabel 9 Hasil Matriks SWOT	90
Tabel 10 Hasil Matriks QSPM.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Statistik Kunjungan Wisman di Indonesia	3
Gambar 2 Jumlah Kunjungan Wisman di Kepulauan Riau Tahun 2024	5
Gambar 3 Pantai Ketam	12
Gambar 4 Pantai Ketam	34
Gambar 5 Tiket Masuk Pantai Ketam	36
Gambar 6 Gapura Pantai Ketam.....	37
Gambar 7 Portal masuk Pantai Ketam	37
Gambar 8 Mushola.....	38
Gambar 9 Gazebo di Pantai Ketam.....	38
Gambar 10 Toilet/kamar mandi bilas	39
Gambar 11 Panggung atraksi.....	39
Gambar 12 Penyewaan ban/pelampung	40
Gambar 13 Kios jualan	40
Gambar 14 Akseibilitas jalan.....	41
Gambar 15 Matriks IE.....	52
Gambar 16 Hasil IE	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing	135
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I	136
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II.....	137
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Objek Wisata Pantai Ketam.....	138
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian Objek Wisata Pantai Ketam	139
Lampiran 6 Surat Rekomendasi Plagiat	140
Lampiran 7 Hasil Cek Plagiat.....	141
Lampiran 8 Pertanyaan Wawancara	142
Lampiran 9 Dokumentasi Pribadi	148
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.506 pulau, memiliki kekayaan alam dan hayati yang berlimpah. Kekayaan ini merupakan potensi besar yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah melalui jasa lingkungan, yang mencakup transportasi darat, laut, dan udara, serta sektor pariwisata. Dalam hal ini, pariwisata bahari menjadi alternatif yang menjanjikan sebagai pemasok perangkat negara di luar sektor migas. Pariwisata bahari mengacu pada berbagai aktivitas yang ditujukan kepada masyarakat luas dengan memanfaatkan potensi lingkungan pesisir dan laut, seperti pantai, terumbu karang, dan ekosistem laut lainnya.¹

Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan merupakan landasan hukum yang mengatur pengelolaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan pariwisata di Indonesia. Pariwisata didefinisikan sebagai berbagai macam kegiatan wisata yang meliputi penyediaan fasilitas dan layanan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, serta pemerintah daerah, meliputi transportasi, penginapan, atraksi, hingga infrastruktur pendukung. Undang-undang ini juga menekankan peran masyarakat lokal dalam mendukung kepariwisataan melalui pelestarian budaya dan lingkungan, sejalan

¹ Fardhal Virgiawan Ramadhan and Ade Chaerul, "Peluang Dan Tantangan Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia: Perspektif Politik Internasional," *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora* 1 (2023): 262–72.

dengan konsep pariwisata berkelanjutan. Pemerintah dan daerah bertugas menciptakan regulasi, mendukung infrastruktur, serta mempromosikan destinasi, sementara pengusaha berperan menyediakan layanan berkualitas. Dengan pendekatan ini, sektor pariwisata diharapkan memberikan kontribusi yang positif terhadap pembangunan ekonomi, pelestarian budaya, dan lingkungan secara berkelanjutan.²

Pengembangan kawasan pantai untuk tujuan rekreasi di Indonesia semakin pesat seiring dengan dorongan untuk memajukan sektor pariwisata. Wisata bahari menjadi daya tarik utama bagi wisatawan domestik maupun mancanegara, memberikan kontribusi terus meningkat terhadap perekonomian lokal. Selain menciptakan lapangan pekerjaan, sektor ini juga turut mendorong perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) yang tumbuh di sekitar kawasan wisata. Dalam konteks ini, keberadaan pengelolaan kawasan wisata menjadi sangat penting agar potensi wisata bahari Indonesia dapat terus berkembang tanpa mengabaikan kelestarian alam.³

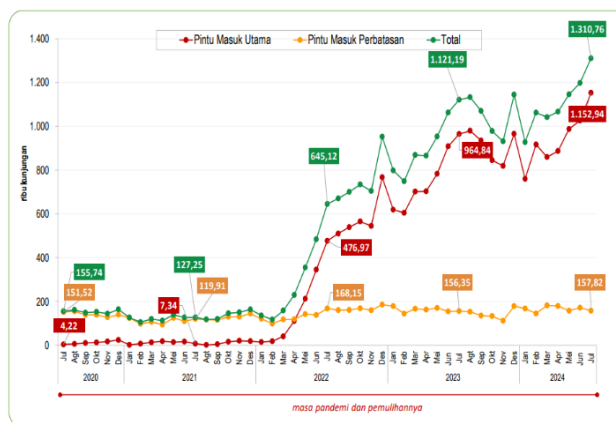
Indonesia dapat menarik minat wisatawan mancanegara untuk berlibur dengan menawarkan keindahan alamnya, keunikan budayanya, dan keramahtamahan masyarakatnya. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada Juli 2024 mencapai 1,31 juta, meningkat 9,42 % dibandingkan bulan sebelumnya. Tren kenaikan ini terjadi sejak April hingga Juli 2024, setelah sempat mengalami penurunan pada Maret. Dibandingkan

² Indonesia, “Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata,” accessed December 2, 2024, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>.

³ Josef Alfonsius Gadi Djou, “Pengembangan 24 Destinasi Wisata Bahari Kabupaten Ende,” *Jurnal Kawistara* 3 (2013).

dengan Juli 2023, jumlah kunjungan juga naik sebesar 16,91 %. Selain itu, pemulihan sektor pariwisata semakin terlihat dengan peningkatan kunjungan wisman secara kumulatif dari Januari hingga Juli 2024 yang mencapai 7,75 juta, atau naik 20,75 % dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Dari segi kebangsaan, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia selama Juli 2024 didominasi oleh wisman berkebangsaan Malaysia sebanyak 177,71 ribu kunjungan (13,56 %). Diikuti oleh wisman berkebangsaan Australia sebanyak 166,92 ribu (12,73 %), wisman berkebangsaan Tiongkok sebanyak 126,11 ribu (9,62 %), dan wisman berkebangsaan Singapura sebanyak 102,32 ribu (7,81 %).⁴

Gambar 1 Statistik Kunjungan Wisman di Indonesia



Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik), 2024

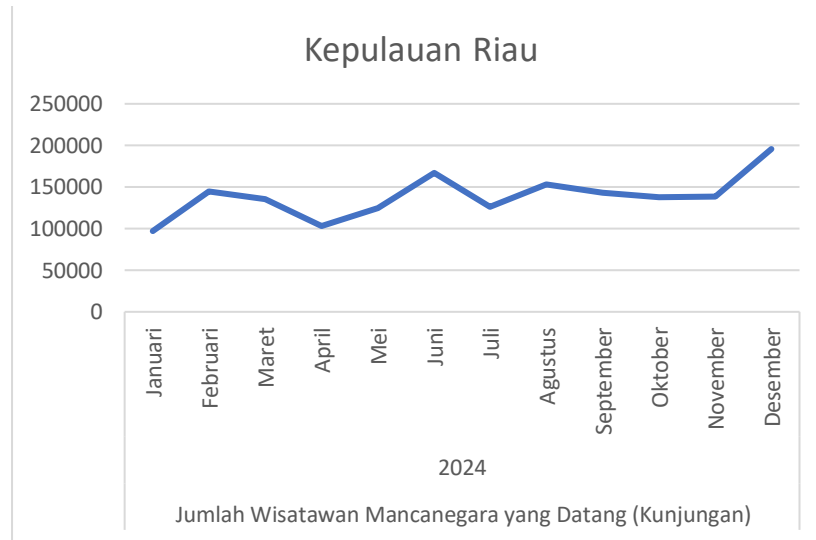
Jumlah wisatawan mancanegara yang memilih berlibur di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dari waktu ke waktu. Kondisi ini mencerminkan potensi besar sektor pariwisata Indonesia untuk terus berkembang dan menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung

⁴ Harmawanti Marhaeni, "Perkembangan Pariwisata Juli 2024," no. 65 (2024): 1–24.

pertumbuhan ekonomi nasional. Keindahan alam yang beragam, termasuk destinasi pantai dengan panorama memukau, menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Seiring meningkatnya minat tersebut, penting untuk mengidentifikasi destinasi wisata yang memiliki potensi besar namun masih memerlukan pengembangan infrastruktur dan fasilitas guna memenuhi kebutuhan serta kenyamanan wisatawan.

Salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata adalah Kepulauan Riau. Letaknya yang strategis di jalur perdagangan internasional serta kedekatannya dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura menjadikan wilayah ini mudah diakses oleh wisatawan mancanegara, khususnya dari kawasan Asia Tenggara. Selain keuntungan geografis, Kepulauan Riau juga kaya akan keindahan alam dan warisan budaya, mulai dari pantai dan pulau-pulau kecil yang memesona hingga tradisi Melayu yang masih terjaga. Potensi ini menjadikan Kepulauan Riau sebagai salah satu destinasi yang layak untuk dikembangkan lebih lanjut dalam mendukung pertumbuhan sektor pariwisata nasional.

Gambar 2 Jumlah Kunjungan Wisman di Kepulauan Riau Tahun 2024



Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik), 2025

Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kepulauan Riau sepanjang tahun 2024, terlihat adanya fluktuasi setiap bulannya. Kunjungan terendah terjadi pada bulan Januari dengan 97.054 wisatawan, sementara puncak kunjungan terjadi pada bulan Desember dengan jumlah mencapai 195.632 wisatawan. Kenaikan yang tinggi juga tampak pada bulan Juni (166.981) dan Agustus (153.386), yang kemungkinan dipengaruhi oleh musim liburan.⁵ Secara umum, tren kunjungan cenderung meningkat pada pertengahan hingga akhir tahun, mencerminkan potensi pariwisata Kepulauan Riau yang terus berkembang dan menarik minat wisatawan, khususnya dari negara-negara tetangga yang memiliki akses mudah ke wilayah ini.

⁵ BPS Provinsi Kepulauan Riau, "Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Datang (Kunjungan), 2024," accessed December 4, 2024, <https://kepri.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjkjMg==/jumlah-wisatawan-mancanegara-yang-datang.html>.

Salah satu daerah yang memiliki lokasi strategis di Kepulauan Riau adalah Kabupaten Karimun. Kabupaten ini memiliki keindahan alam yang mempesona, pantai-pantai yang eksotis, serta keberagaman budaya yang menarik untuk dieksplorasi. Akses yang mudah, baik melalui laut maupun udara, Karimun memiliki peluang besar untuk menarik wisatawan lokal dan mancanegara. Potensi tersebut menjadikan Kabupaten Karimun sebagai salah satu tujuan wisata yang patut diperhitungkan untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan dapat mendukung perekonomian daerah. Adapun data kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Karimun sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisaman di Kabupaten Karimun Tahun 2024

Kunjungan Wisatawan Mancanegara	
Bulan	Jumlah Wisatawan
Januari	4.050
Februari	7.747
Maret	5.039
April	6.899
Mei	5.292
Juni	6.436
Juli	5.476
Agustus	6.555
September	6.814
Oktober	6.770
November	6.911
Desember	7.649

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik), 2025

Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Karimun, terlihat bahwa angka kunjungan mengalami fluktuasi

sepanjang tahun. Jumlah kunjungan terendah terjadi pada bulan Januari dengan 4.050 wisatawan, sementara kunjungan tertinggi tercatat pada bulan Februari sebanyak 7.747 wisatawan, disusul oleh bulan Desember dengan 7.649 wisatawan. Kunjungan cenderung stabil di angka 5.000 hingga 7.000-an pada bulan-bulan lainnya, yang menunjukkan adanya potensi kunjungan yang cukup konsisten meskipun tidak terlalu tinggi.⁶ Data ini mencerminkan bahwa jumlah kunjungan ini juga memiliki peran penting dalam mendukung sektor pariwisata di Kabupaten Karimun.

Kabupaten Karimun sendiri memiliki sejumlah objek wisata yang tersebar di berbagai wilayah, mulai dari wisata alam, budaya, hingga religi. Berikut merupakan Objek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Karimun :⁷

Tabel 2 Objek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Karimun

No.	Kawasan Pengembangan	Jenis Objek Wisata	Kecamatan	Objek dan Daya Tarik Wisata
1	Pulau Karimun Besar dan Pulau Sekitar	Objek Wisata Alam	Kec. Meral	Pantai Pelawan
				Pantai Indah Tg. Melolo
			Kec. Tebing	Pantai Pongkar
				Pantai Ketam
				Air Terjun Pongkar
				Kawasan Wisata Gunung Jantan
			Kec. Meral Barat	Air Terjun Bukit Tembaga (Sememal)
			Kec. Karimun	Pantai Pulau Tulang

⁶ BPS Provinsi Kepulauan Riau..., [accessed 21 April 2025]

⁷ Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, "Sektor Pariwisata Karimun," accessed July 3, 2025, <https://dpmptsp.karimunkab.go.id/sektor-pariwisata/>.

			(Pulau Tulang)	
		Objek Wisata Budaya/ Sejarah	Kec. Meral	Mesjid Al – Mubarak
				Klenteng Tao Pek Kong
			Kec. Karimun	Gereja Katholik Santo Joseph
				Kota Tua Karimun
				Makam Keramat Tanjung Gelam
			Kec. Meral Barat	Prasasti Pasir Panjang
			Tersebar di beberapa Kecamatan di Kabupaten Karimun	Adat Perkawinan Melayu
				Barongsai
				Reog
				Mandi Syafar
				Kesenian Pertunjukan
				(Tari, Kompang, Rebana), Seni Lukis, Seni Sastra (Pantun, Pusi, Grindam 12), Seni Musik
				Kuliner (Masakan Khas Melayu)
				Sampan Layar
		Sampan Golek		
		Sampan Layar Jong		
2	Pulau Buru dan Pulau Sekitar	Objek Wisata Alam	Kec. Buru	Air Panas Tanjung Hutan
			(Pulau Gunung Papan)	
			Kec. Buru	Pantai Tanjung Ambat
			(Pulau Buru)	Perigi Batu

		Objek Wisata Budaya/ Sejarah		Makam Moyang Seraga
				Makam Sayid Umar
				Mesjid R. Abdul Gani
				Klenteng Dewa Bumi
				Sampan Layar
				Sampan Layar Jong
		Agro Wisata		Perkebunan Sawit Kecamatan Buru
3	Pulau Kundur dan Pulau Sekitar	Objek Wisata Alam	Kec. Kundur	Pantai Gading
				Kawasan Wisata Bukit Gading
				Pantai Lubuk
			Kec. Kundur Barat	Pantai Timun
				Pantai Sawang
				Pantai Kundur
		Objek Wisata Budaya/ Sejarah	Kec. Kundur	Makam Keramat Gading
				Klenteng Shanti
		Kec. Kundur Barat	Makam Keramat Layang	
			Agro Wisata	Kec. Kundur, Kec. Kundur Barat, dan Kec. Kundur Utara
		Agrowisata Nenas		
		Agrowisata Sawit		
Agrowisata Karet				
4	Pulau Kundur dan Pulau Sekitar	Objek Wisata Alam	Kec. Ungar	Misteri Batu Limau
			(Pulau Ungar)	
5	Pulau Durai dan Pulau Sekitarnya	Objek Wisata Alam	Kec. Durai	Pantai Pasir Panjang
			(Pulau Durai)	Pantai Teluk Labuh
				Telaga Tujuh

			Kec. Durai (Pulau Tengkok Biawak)	Pantai Bukit Ninjau
			Kec. Durai (Pulau Sandam Darat)	Keramba Jaring Apung (Perikanan)
6	Pulau Sugi Bawah – Pulau Sugi Atas, Pulau Combol dan Pulau Sekitarnya	Objek Wisata Alam	Kec. Moro (Pulau Sugi Bawah)	Pantai Berangan
			Kec. Moro (Pulau Telunas)	Pantai Air Dagang & Rumput Laut
			Kec. Moro (Pulau Jaga)	Pantai Telunas
			Kec. Moro (Pulau Sugi Atas)	Rumput Laut
			Kec. Moro (Pulau Combol)	Air Terjun Hitam
			Kec. Moro (Pulau Lemas)	Pantai Kampung Baru
			Kec. Moro (Sekitar Pulau Murai Batu dan Pulau Binga)	Pantai Lemas
			Kec. Moro (Pulau Sugi Bawah)	Keramba Jaring Apung (Perikanan)
			Kec. Moro (Pulau Pasai)	Mesjid Al- Aqsho
			Kec. Moro (Pulau Sugi Atas)	Klenteng Kwan Im
			Kec. Moro (Pulau Sugi Atas)	Makam Keramat Pulau Passai
			Kec. Moro (Pulau Sugi Atas)	Makam Keramat Atas Batu
		Kec. Moro (Pulau Sugi Atas)	Makam Raja Husein	

Sumber : Dokumen RIPPARDA Kabupaten Karimun, 2017

Salah satu destinasi wisata bahari yang terdapat di Kabupaten Karimun adalah Pantai Ketam. Pantai ini memiliki potensi yang besar, baik dari segi keindahan alam seperti pasir putih, pemandangan yang asri, serta deretan pepohonan pinus yang rindang. Selain itu, keberagaman budaya lokal dan letaknya yang strategis juga menjadi daya tarik tersendiri. Pantai Ketam dilengkapi dengan berbagai fasilitas, antara lain gazebo atau pondok untuk bersantai, mushola, panggung atraksi, toilet umum, serta penyewaan ban pelampung untuk bermain air. Terdapat pula warung makan yang menjual aneka minuman, makanan ringan, hingga hidangan laut.

Namun demikian, Pantai Ketam masih menghadapi sejumlah kendala. Fasilitas yang tersedia belum sepenuhnya memadai, seperti minimnya tempat penginapan di sekitar lokasi wisata, akses jalan menuju pantai yang mudah becek saat musim hujan, tidak tersedianya wahana permainan, serta kurangnya spot foto yang menarik. Selain itu, strategi pengelolaan yang belum optimal dan minimnya promosi juga menjadi tantangan dalam mengembangkan Pantai Ketam sebagai destinasi wisata unggulan.

Gambar 3 Pantai Ketam



Sumber: Batam Pos, 2025

Adapun data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Ketam pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Data Kunjungan Wisatawan Pantai Ketam Tahun 2023

Data kunjungan wisatawan pantai ketam 2023	
Bulan	Jumlah Wisatawan
Januari	7.174
Februari	6.120
Maret	3.242
April	2.477
Mei	4.689
Juni	4.545
Juli	5.975
Agustus	3.446
September	3.368
Oktober	3.366
November	3.563
Desember	4.029

Sumber: Pengelola Pantai Ketam, 2025

Berdasarkan data kunjungan wisatawan ke Pantai Ketam sepanjang tahun 2023, terlihat adanya fluktuasi jumlah kunjungan setiap bulannya. Jumlah

kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Januari dengan 7.174 wisatawan. Sementara jumlah kunjungan terendah tercatat pada bulan April sebanyak 2.477 wisatawan.⁸ Secara umum, kunjungan wisatawan cenderung menurun dipertengahan tahun dan tidak menunjukkan tren peningkatan yang signifikan hingga akhir tahun. Melihat fenomena tersebut, maka diperlukan strategi pengembangan yang tepat guna untuk menarik minat wisatawan secara berkelanjutan.

Penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut mengenai strategi pengembangan wisata Pantai Ketam sebagai destinasi wisata bahari di Desa Pongkar Kabupaten Karimun. Penelitian ini dianggap penting karena bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang dimiliki oleh objek wisata Pantai Ketam, dengan memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada, penelitian ini diharapkan mampu merumuskan strategi pengembangan yang tepat melalui pendekatan analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam merancang langkah-langkah strategis yang mendukung pengembangan sektor pariwisata lokal secara berkelanjutan, sekaligus mendorong pemberdayaan masyarakat dan peningkatan daya saing Kabupaten Karimun sebagai salah satu destinasi wisata bahari unggulan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki pantai Ketam di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun?

⁸ Mainal, "Dokumentasi Pengelola Pantai Ketam," 2023.

2. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Pantai Ketam di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun dengan menggunakan analisis SWOT?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki pantai Ketam sebagai wisata bahari di Kabupaten Karimun.
2. Menganalisis dan merumuskan strategi pengembangan pada wisata pantai Ketam sebagai wisata bahari di Kabupaten Karimun.

Manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini memberikan sumbangan bagi pengembangan kajian teoretis dalam bidang pariwisata, khususnya terkait dengan strategi pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata bahari berbasis analisis SWOT.
 - b. Hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi studi lebih lanjut yang bertujuan untuk menyusun model pengelolaan destinasi wisata yang berbasis keberlanjutan dan pemberdayaan lokal.
 - c. Penelitian ini memperkuat konsep dan implementasi pariwisata berkelanjutan, yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan.

2. Secara praktis

- a. Memberikan masukan strategis yang berbasis data untuk pengelolaan dan pengembangan wisata Pantai Ketam, termasuk dalam pengembangan infrastruktur, fasilitas pendukung, dan promosi wisata.
- b. Penelitian ini memberikan panduan dalam menyusun strategi bisnis dan inovasi layanan untuk meningkatkan daya tarik Pantai Ketam sebagai destinasi wisata unggulan.
- c. Memberikan wawasan tentang pentingnya pelibatan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal, termasuk pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian budaya sebagai bagian dari daya tarik wisata.

D. Kajian Terdahulu

Penelitian terkait strategi pengembangan destinasi wisata bahari ini bukanlah hal yang baru, sudah ada penelitian serupa yang dilakukan beberapa peneliti sebelumnya. Berikut merupakan kajian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian ini.

1. Hasil penelitian Fahmi Zulhijah dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Bahari Pantai Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang (2021).”⁹

Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi dan kebijakan pemerintah dalam pengembangan Pantai Iboih. Hasil penelitian menunjukkan perlunya perbaikan aksesibilitas, pengembangan berbasis

⁹ Fahmi Zulhijah, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Bahari Pantai Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang,” *Skripsi*, 2021, 1–76.

lingkungan, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Kesimpulan penelitian menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam membenahi infrastruktur serta menyediakan fasilitas yang mendukung kenyamanan pengunjung.

Terdapat kesamaan antara penelitian Fahmi Zulhijah dengan penelitian saya yaitu sama sama membahas strategi pengembangan objek wisata bahari, sama-sama menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan antara penelitian Fahmi Zulhijah dengan penelitian saya yaitu penelitian saya bertujuan mengetahui faktor internal dan eksternal serta strategi yang tepat untuk mengembangkan objek wisata bahari sedangkan penelitian Fahmi Zulhijah menganalisis strategi pengembangan pemerintah kota Sabang dalam mengembangkan Wisata Bahari Pantai Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang. Selain itu lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian saya dilakukan pada objek wisata Pantai Ketam Kabupaten Karimun sedangkan penelitian Fahmi pada objek wisata bahari Pantai Iboih di Kota Sabang.

2. Hasi penelitian Mery Andriani Azda dengan judul “Strategi Pemerintah Desa Pongkar Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau (2020).”¹⁰

¹⁰ Mery Andriani Azda, ‘Strategi Pemerintah Desa Pongkar Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Ketam Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.’, *Skripsi*, 2020, 1–154.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi pemerintah Desa Pongkar dalam pengembangan objek wisata Pantai Pongkar dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam pengembangan objek wisata Pantai Pongkar. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa strategi Pemerintah Desa Pongkar dalam mengembangkan Pantai Pongkar meliputi penerapan aturan kebersihan, penggalangan dana lewat perdes, pembangunan fasilitas seperti spot foto, dan penugasan petugas kebersihan. Sarana dan prasarana juga terus dibenahi. Namun, pengembangan belum maksimal karena terkendala dana dan keberadaan lahan milik warga yang menghambat perluasan area wisata.

Terdapat kesamaan antara penelitian Mery Andriani Azda dengan penelitian saya yaitu tema strategi dan objek penelitian yang sama di Pantai yang berlokasi di desa pongkar Kecamatan Tebing. Namun perbedaan yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian saya yaitu tujuan penelitiannya, tujuan penelitian tersebut untuk memahami strategi pemerintah Desa Pongkar dalam pengembangan objek wisata Pantai Pongkar dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pemerintah desa, sedangkan penelitian saya bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal serta strategi yang tepat untuk mengembangkan objek wisata Pantai Ketam di Desa Pongkar.

3. Hasil penelitian Astuti dengan judul “Strategi Pengembangan Pariwisata bahari Di Desa Khusus Bahuluang Kabupaten Kepulauan Selayar (2023).”¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan wisata bahari di Desa Khusus Bahuluang. Dari hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa untuk mendukung pengembangan wisata bahari di Desa Khusus Bahuluang, diperlukan strategi yang agresif. Hal ini mencakup pengembangan pariwisata yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat serta memastikan keberlangsungan sektor pariwisata tersebut.

Terdapat kesamaan antara penelitian Astuti dan penelitian saya yaitu mengangkat tema yang sama berupa strategi pengembangan wisata bahari dan menggunakan teknik analisis SWOT. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, penulis melakukan penelitian di objek wisata Pantai Ketam Kabupaten Karimun sedangkan Astuti meneliti Pariwisata bahari Di Desa Khusus Bahuluang Kabupaten Kepulauan Selayar.

4. Hasil penelitian Hari Iskandar dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai pelawan, Tanjung Balai Karimun Sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Berkelanjutan (2021).”¹²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan yang tepat dengan memanfaatkan peluang dengan sebaik mungkin sehingga pantai Pelawan terjaga keindahan dan keberlangsungannya hingga

¹¹ Astuti, “Strategi Pengembangan Pariwisata Bahari Di Desa Khusus Bahuluang Kabupaten Kepulauan Selayar,” *Skripsi*, 2023, 1–110.

¹² Hari Iskandar, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Berkelanjutan Studi Kasus: Pantai Pelawan, Tanjung Balai Karimun,” *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 2021, 29–44.

berkelanjutan. Kesimpulan dari penelitian ini ialah Posisi Pantai Pelawan berada pada kondisi yang menguntungkan karena memiliki peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana sebagai langkah awal pengembangan pariwisata. Strategi yang digunakan adalah strategi progresif berbasis matriks SWOT (strategi SO), yaitu memadukan kekuatan dan peluang untuk mengoptimalkan pengembangan pantai ini di Tanjung Balai, Kabupaten Karimun.

Terdapat kesamaan antara penelitian Hari Iskandar dengan penelitian saya yaitu mengangkat tema yang sama berupa strategi pengembangan objek wisata pantai dan menggunakan teknik analisis SWOT serta lokasi pantai yang terletak di Kabupaten Karimun. Sedangkan yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu objek wisatanya, penulis meneliti di wisata Pantai Ketam Kecamatan Tebing sedangkan penelitian Hari Iskandar di Pantai Pelawan Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun.

5. Hasil penelitian Mutiah Agustin, Ma'mun Sarma, dan Lukman M. Baga dengan judul "Strategi Pengembangan Wisata Bahari Di Pulau Pramuka Kabupaten KepulauanSeribu, Dki Jakarta (2022)."¹³

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi untuk mengembangkan pariwisata laut yang berkelanjutan secara lingkungan, budaya, dan pendidikan. Kesimpulan yang dihasilkan Pulau Pramuka

¹³ Mutiah Agustin. Ma'mun Lukman M. Baga Sarma., "Strategi Pengembangan Wisata Bahari Di Pulau Pramuka Kabupaten KepulauanSeribu, Dki Jakarta," *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2022, 3133–49.

memiliki potensi besar sebagai kawasan ekowisata bahari dengan kegiatan seperti menyelam, *snorkeling*, memancing, dan wisata pendidikan, didukung panorama laut yang memukau serta aksesibilitas yang baik. Fasilitas akomodasi seperti *homestay* dan warung makan sudah memadai, namun masih terdapat kekurangan seperti toilet yang tidak terawat, kebersihan kurang, minim penerangan jalan, serta belum adanya tempat penjualan *souvenir*. Promosi digital diperlukan untuk meningkatkan daya tarik pulau ini bagi wisatawan domestik dan mancanegara.

Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian saya mengangkat tema yang sama berupa strategi pengembangan objek wisata bahari dan menggunakan teknik analisis SWOT. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek wisatanya, penulis melakukan penelitian di objek wisata Pantai Ketam Kabupaten Karimun sedangkan penelitian tersebut di Wisata Bahari Di Pulau Pramuka Kabupaten Kepulauan Seribu, Dki Jakarta.

6. Hasil penelitian Betly Taghulih dan Halida Nuria dengan judul “Strategi Pengembang Wisata Bahari Kabupaten Morotai Provinsi Maluku Utara (2020).”¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan program pengembangan pariwisata yang efektif dengan menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi sektor pariwisata Moroai. Hasilnya menyoroti posisi geografis strategis Moroai dan potensinya sebagai tujuan

¹⁴ Betly Taghulih and Halida Nuria, “Strategi Pengembangan Wisata Bahari Kabupaten Morotai Provinsi Maluku Utara,” *Tekstual*, 2020, 12.

pariwisata utama, menekankan pentingnya kebijakan pemerintah dan kolaborasi pemangku kepentingan dalam pengembangan pariwisata. Kesimpulannya menunjukkan bahwa menggabungkan variabel tambahan seperti pemasaran, dampak sosial ekonomi, dan pertimbangan budaya dapat meningkatkan upaya penelitian dan perencanaan di masa depan.

Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian saya mengangkat tema yang sama berupa strategi pengembangan objek wisata bahari dan menggunakan teknik analisis SWOT. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek wisatanya, penulis melakukan penelitian di objek wisata Pantai Ketam Kabupaten Karimun sedangkan penelitian tersebut di Wisata Bahari Kabupaten Morotai Provinsi Maluku Utara.

7. Hasil penelitian Riska Aprilia Mokoginta, R.J Poluan, dan Ricky M.S dengan judul “Pengembang Kawasan Wisata Bahari (Studi: Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur) (2020).”¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal menggunakan analisis SWOT untuk mengembangkan strategi pengembangan pariwisata di daerah tersebut. Kesimpulannya menunjukkan bahwa strategi yang dikembangkan melalui analisis SWOT dapat membantu mengoptimalkan potensi pariwisata, memenuhi kebutuhan wisatawan, dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal sambil memastikan pengembangan pariwisata berkelanjutan.

¹⁵ Riska Aprilia Mokoginta, R.J. Poluan, and Ricky M.S Lakat, “Pengembangan Kawasan Wisata Bahari (Studi : Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur),” *Spasial*, 2020, 325–34.

Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian saya mengangkat tema yang sama berupa strategi pengembangan objek wisata bahari dan menggunakan teknik analisis SWOT. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek wisatanya, penulis melakukan penelitian di objek wisata Pantai Ketam Kabupaten Karimun sedangkan penelitian tersebut di Wisata Bahari Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

E. Kerangka Teori

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi suatu organisasi, proyek, atau rencana bisnis. Menurut beberapa pendapat analisis SWOT dicetus oleh Albert S. Humphrey seorang konsultan bisnis yang melakukan berbagai penelitian untuk Stanford research institute pada tahun 1960 sampai 1970.¹⁶

Menurut Freddy Rangkuti SWOT adalah singkatan *Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) yang dihadapi dunia bisnis. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*).¹⁷

¹⁶ Hendra Cipta and Hatamar, *Buku Analisis SWOT*, Shiddiq Press (Bangka Belitung: Shiddiq Press, 2020).

¹⁷ Freddy Rangkuti, *SWOT_ Balanced Scorecard* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011).

Tujuan dari analisis SWOT yaitu untuk mengidentifikasi seluruh strategi perusahaan. Analisis SWOT biasanya digunakan dalam menyusun perencanaan bisnis (*strategic business planning*) yang tujuannya untuk menyusun rancangan strategi jangka panjang sehingga tercapainya tujuan perusahaan dengan jelas dan dapat mengambil keputusan berikutnya dalam menghadapi pesaing.

Teori analisis SWOT digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah pertama, yaitu “Apa faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki Pantai Ketam di Desa Pongkar, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun.” Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) sebagai faktor internal, serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) sebagai faktor eksternal yang memengaruhi kondisi dan potensi pengembangan Pantai Ketam. Dengan memahami keempat aspek tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai situasi strategis Pantai Ketam, yang nantinya akan menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang tepat dan berkelanjutan.

2. Strategi Pengembangan

Menurut Freddy Rangkuti strategi merupakan tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁸ Pengertian strategi menurut Sedarmayanti, merupakan tindakan yang bersifat berterusan, mengalami

¹⁸ Freddy Rangkuti, “Strategi Promosi Yang Kreatif” (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010).

peningkatan dan dilaksanakan sesuai dengan apa yang diinginkan dan diharapkan oleh konsumen dimasa yang akan datang.¹⁹ Strategi merupakan suatu cara atau pendekatan yang menyeluruh dan memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan gagasan atau perencanaan dalam suatu kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu berdasarkan peluang dan ancaman dilingkungan eksternal dan kemampuan suatu organisasi.²⁰

Pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya untuk menciptakan mutu yang lebih baik.²¹ Pengembangan bertujuan guna mengembangkan produk pelayanan yang berkualitas, seimbang dan bertahan.

Strategi pengembangan dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang menuntut keputusan manajemen puncak dalam pengembangan usaha untuk merealisasikannya menjadi lebih baik.²² Strategi pengembangan memiliki pengaruh terhadap organisasi dalam jangka panjang atau selama lima tahun. Strategi pengembangan memiliki fungsi merumuskan dan memperkirakan faktor-faktor internal maupun eksternal yang dihadapi perusahaan.

¹⁹ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014).

²⁰ Yolanda, "Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Berbasis Syariah Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Sabang," *Skripsi*, 2019, 1–111.

²¹ Darwisyah, Kemas Imron Rosadi, and Hapzi Ali, "Berfikir Kesisteman Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Pendidikan Islam," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2021, 225–37.

²² Iqbal Halim, "Analisis Strategi Pengembangan Produk Melalui Analisis (Swot) Pada Usaha Rumahan Kerupuk Kipas Di Desa Labuhan Kecamatan ...," 2022.

Teori strategi pengembangan digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu “Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Pantai Ketam di Desa Pongkar, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun dengan menggunakan analisis SWOT.” Pendekatan ini bertujuan menyusun langkah strategis berdasarkan faktor internal dan eksternal yang telah dianalisis, guna meningkatkan daya tarik, kualitas, dan keberlanjutan wisata. Strategi yang dirancang juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal serta pelestarian lingkungan dan budaya secara berkelanjutan.

3. Etika Bisnis Syariah

Prinsip-prinsip etika bisnis syariah berasal dari Al-Qur'an dan Hadis telah dipraktikkan oleh Rasulullah saat melakukan perniagaan dalam menjalankan bisnisnya. Qardhawi berpendapat bisnis dan akhlak (etika) saling berkaitan karena akhlak adalah sangat penting dalam kehidupan Islami. Tanpa adanya akhlak dalam bisnis, umat Islam akan semena-mena dalam menjalankan bisnis tanpa memandang apakah itu halal atau haram. Prinsip etika bisnis menurut Qardhawi adalah salah satu prinsip yang dapat menjadi rujukan bagi pelaku bisnis dalam menjalankan usahanya.²³

Al-Qur'an melalui praktek mal bisnis al-bathil, al-fasad dan azh-zhalim mengemukakan lima prinsip (aksioma) dalam ilmu ekonomi Islam yang mesti diterapkan dalam bisnis syaria'ah, yaitu: Tauhid (*Unity/kesatuan*), Keseimbangan atau kesejajaran (*Equilibrium*), Kehendak Bebas (*Free Will*),

²³ Hamdi Agustin, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017).

Tanggung Jawab (*Responsibility*), Kebenaran (*Benevolence*).²⁴ Etika bisnis syariah bertujuan agar setiap kegiatan bisnis yang dijalankan sesuai dengan syariah Islam untuk keselamatan kehidupan dunia dan akhirat. Selain itu tujuannya juga menciptakan sistem bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga membawa kemaslahatan bagi seluruh makhluk dan menjaga keharmonisan hubungan antara manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam semesta.

Teori etika bisnis syariah dalam penelitian ini digunakan sebagai landasan dalam merumuskan strategi pengembangan yang mana teori ini untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu "Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Pantai Ketam di Desa Pongkar, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun dengan menggunakan analisis SWOT." Teori ini menekankan pentingnya membangun sistem bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi semata, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan spiritual sesuai ajaran Islam. Dengan demikian, strategi pengembangan yang dirancang diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan spiritual, sehingga memberikan manfaat tidak hanya bagi kesejahteraan masyarakat setempat di dunia, tetapi juga bernilai ibadah untuk keselamatan di akhirat.

²⁴ M. Taufiq, *Etika Bisnis Syariah* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021).

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu jenis penelitian yang fokus pada pengumpulan data berupa penjelasan atau cerita dari kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan, serta melalui pengamatan terhadap orang yang terlibat.²⁵ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengamati fenomena tertentu dalam keadaan alamiah, sehingga dapat memahami situasi atau peristiwa secara mendalam. Peneliti akan turun langsung ke objek dan subjek penelitian untuk memperoleh dan meneliti data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini. Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang memaparkan fakta sosial dengan menggambarkan berbagai variabel yang relevan. Penelitian ini akan menguraikan bagaimana strategi pengembangan wisata pantai Ketam sebagai wisata bahari di Kabupaten Karimun.

3. Objek dan Subjek Penelitian

- a. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi pantai Ketam, Desa Pongkar, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2013).

- b. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengunjung, masyarakat, dan pengelola wisata pantai Ketam, Desa Pongkar, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun.

4. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui penggunaan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.²⁶ Pengumpulan data primer menjadi bagian penting dalam proses penelitian bisnis, karena data ini sering kali menjadi dasar utama untuk pengambilan keputusan yang relevan.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui berbagai metode, termasuk observasi langsung kelokasi Pantai Ketam, wawancara dengan pengelola wisata Pantai Ketam yaitu bapak Mainal, sekretaris Desa Pongkar bapak Murhalim, masyarakat yang berjualan di Pantai Ketam ibu Wati, pengunjung sebanyak 6 orang (ibu Lida dan ibu Sarah, Putri, Atika, Devia Laras) serta pengumpulan dokumen pendukung. Proses ini dilakukan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi penentuan strategi pengembangan, sehingga data yang diperoleh tidak hanya akurat tetapi juga mendukung tercapainya tujuan penelitian.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan....*, hlm 225

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah terdokumentasi dalam arsip, baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum.²⁷ Data ini mencakup faktor internal dan eksternal dari wisata Pantai Ketam, yang diperoleh melalui berbagai dokumen. Informasi tersebut digunakan sebagai acuan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dihadapi oleh wisata Pantai Ketam.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang terstruktur dan standar untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data adalah tahap kunci dalam penelitian karena tujuannya adalah untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:²⁸

- a. Observasi adalah teknik pengumpulan data di lapangan yang memungkinkan peneliti mengamati berbagai aspek seperti ruang, tempat, pelaku, kegiatan, dan waktu. Observasi dilakukan selama proses wawancara dan kunjungan ke pantai Ketam, Desa Pongkar, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun..
- b. Wawancara: Wawancara adalah cara untuk mendapatkan informasi melalui interaksi lisan, memungkinkan peneliti memahami pandangan orang lain tentang perasaan, pikiran, pengalaman, dan pendapat.

²⁷ Creswell. JW, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Pustaka Pelajar, 2015).

²⁸ Conny R. Semiawan, *Merode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010).

Wawancara dilakukan kepada bapak Mainal selaku pengelola Pantai Ketam, 1 staf desa Pongkar, 1 masyarakat yang berjualan di Pantai Ketam dan 6 pengunjung untuk mencari informasi terkait strategi pengembangan wisata Pantai Ketam, Desa Pongkar, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun., dengan mengajukan berbagai pertanyaan.

- c. Dokumentasi: Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui sumber yang telah tersedia seperti data statistik, agenda kegiatan, kebijakan, dan sejarah. Keuntungan teknik dokumentasi adalah ketersediaan data yang siap pakai dan hemat biaya. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar atau foto selama observasi dan wawancara di lapangan.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT dengan pengolahan data yang diperoleh dari informan lalu melakukan analisis matriks IFE, EFE, IE, dan SWOT, serta pemilihan strategi menggunakan QSPM.

Analisis matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) dilakukan untuk mengevaluasi seberapa kuat atau rentannya kondisi internal suatu perusahaan. Sedangkan matriks EFE (*External Factor Evaluation*) bertujuan memastikan variabel eksternal yang relevan dengan peluang dan ancaman telah dipertimbangkan.²⁹ Dalam penelitian ini, tahap awal mencakup analisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi objek

²⁹ David Fred R, *Manajemen Strategik : Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*, 15th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

wisata bahari Pantai Ketam. Setelah itu, rating dan bobot untuk masing-masing faktor dihitung guna mendapatkan pemahaman yang lebih terperinci.

Selanjutnya, tahap pencocokan dilakukan dengan menggunakan matriks IE (*Internal-Eksternal*) dan SWOT (*Strength-Weakness-Opportunity-Threat*). Matriks IE menggabungkan nilai bobot total dari matriks IFE dan EFE, menghasilkan matriks eksternal-internal yang terbagi dalam sembilan jenis sel berbeda. Setiap sel mencerminkan kombinasi nilai bobot yang memberikan arahan strategis sesuai kondisi perusahaan. Sementara itu, matriks SWOT digunakan untuk merumuskan strategi dengan mengintegrasikan empat faktor utama: kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis ini membantu perusahaan mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang dapat mempertahankan kekuatan, memanfaatkan peluang, meminimalkan kelemahan, dan menghindari ancaman potensial. Temuan dari analisis SWOT biasanya diwujudkan dalam bentuk rekomendasi strategis yang aplikatif.

Tahap akhir adalah menggunakan matriks QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*). Matriks ini memiliki manfaat signifikan, seperti membantu mengintegrasikan faktor internal dan eksternal ke dalam pengambilan keputusan strategis. QSPM juga memungkinkan ahli strategi untuk mengevaluasi serangkaian strategi secara berurutan atau bersamaan, serta menggambarkan hubungan penting yang memengaruhi keputusan strategis. Dengan menggunakan pendekatan ini, peluang untuk memperoleh

keputusan strategis terbaik bagi manajer menjadi lebih tinggi. Keunggulan lainnya adalah kemampuannya dalam menyajikan strategi secara sistematis, sehingga memudahkan pelaksanaan dan evaluasi di lapangan.³⁰

7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk menjamin keabsahan data peneliti menggunakan teknik menguji keabsahan data menurut Sugiyono yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian triangulasi dapat disimpulkan sebagai teknik pengumpulan data dan waktu penelitian agar lebih memfokuskan data yang diperlukan.³¹

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dirancang untuk memberikan panduan yang jelas kepada pembaca mengenai isi dan struktur skripsi yang telah disusun, sehingga pembaca dapat memahami dengan lebih baik topik dan analisis yang disajikan. Proposal ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

³⁰ Dasmadi, *Buku Ajar Manajemen Strategi* (Jakarta: Unisri Press, 2023).

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan...*, hlm 273

Bab II Gambaran Umum Lokasi

Memberikan gambaran tentang lokasi dimana penulis melakukan penelitian di tempat tersebut.

Bab III Konsep Teoritis

Menjelaskan dan memaparkan landasan teori yang merupakan objek formal dalam penelitian.

Bab IV Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Merupakan bagian pembahasan hasil penelitian, yang mana memuat hasil analisis, penafsiran dan pemaknaan semua data yang telah didapatkan.

Bab V Penutup

Merupakan penutup dari penulisan ini dan berisi tentang kesimpulan jawaban atau pertanyaan dalam rumusan masalah dan saran-saran agar kajian ini dapat diteliti lebih lanjut.³²

³² Tim Penyusun, *Buku Pedoman, and Penulisan Skripsi*, “Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau,” 2022, 16.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboalghanam, Khaled M., Sakher Faisal AlFraihat, and Saeed Tarabieh. "The Impact of User-Generated Content on Tourist Visit Intentions: The Mediating Role of Destination Imagery." *Administrative Sciences* 15, no. 4 (2025).
- Adhy Firdaus, Siti Pratiwi Husain, Djoko Soelistya. *Etika Bisnis Syariah*. Kota Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2024.
- Adli, Rais. "STIE Mahaputra Riau AMBITEK Pengaruh Nilai-Nilai Etika Bisnis Dan Karakteristik Syariah Marketing Terhadap Kepuasan Konsumen Perumahan Syariah Di Kota Pekanbaru" 1, no. 2 (2021): 165–73.
- Adrah, Merry H, and Rahel Mekel. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Raewayah Hills Di Desa Airmadidi Minahasa Utara." *Jurnal Hospitaliti*, 2024, 139–49.
- Agustin, Hamdi. *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017.
- Astuti. "Strategi Pengembangan Pariwisata Bahari Di Desa Khusus Bahuluang Kabupaten Kepulauan Selayar." *Skripsi*, 2023, 1–110.
- Atika. "Wawancara Dengan Pengunjung Pantai Pongkar," April 8, 2025.
- Azda, Mery Andriani. "Strategi Pemerintah Desa Pongkar Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau." *Skripsi*, 2020, 1–154.
- BPS Provinsi Kepulauan Riau. "Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Datang (Kunjungan), 2024." Accessed December 4, 2024. <https://kepri.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjkjMg==/jumlah-wisatawan-mancanegara-yang-datang.html>.
- Cipta, Hendra, and Hatamar. *Buku Analisis SWOT*. Shiddiq Press. Bangka Belitung: Shiddiq Press, 2020.
- Creswell. JW. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Pustaka Pelajar, 2015.
- Darwisyah, Kemas Imron Rosadi, and Hapzi Ali. "Berfikir Kesisteman Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2021, 225–37.
- Dasmadi. *Buku Ajar Manajemen Strategi*. Jakarta: Unisri Press, 2023.
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. "Sektor Pariwisata Karimun." Accessed July 3, 2025. <https://dpmpptsp.karimunkab.go.id/sektor-pariwisata/>.
- Dwi, Fajar Nur'ani fatimah. *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

- Ellitan. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10.Tahun 2009,” 2009.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Strategis*. Bandung: CV Alfabeta, 2015.
- Fardhal Virgiawan Ramadhan, and Ade Chaerul. “Peluang Dan Tantangan Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia: Perspektif Politik Internasional.” *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora* 1 (2023): 262–72.
- Fred R, David. *Manajemen Strategik : Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. 15th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Gadi Djou, Josef Alfonsius. “Pengembangan 24 Destinasi Wisata Bahari Kabupaten Ende.” *Jurnal Kawistara* 3 (2013).
- H, Muh. Pahrul. “Strategi Pengembangan Wisata Menrola Beach (Studi Kelayakan Wisata Pantai Syariah).” Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.
- Halim, Iqbal. “Analisis Strategi Pengembangan Produk Melalui Analisis (Swot) Pada Usaha Rumahan Kerupuk Kipas Di Desa Labuhan Kecamatan ...,” 2022.
- Ilyas, Imran, and Dkk. *Manajemen Strategi*. Sumatra Barat: Cv. Azka Pustaka, 2023.
- Indonesia. “Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.” Accessed December 2, 2024. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>.
- Iskandar, Hari. “Strategi Pengembangan Objek Wisata Sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Berkelanjutan Studi Kasus: Pantai Pelawan, Tanjung Balai Karimun.” *Kepariwisataaan: Jurnal Ilmiah*, 2021, 29–44.
- Jadesta.kemenparekraf.go.id. “Desa Wisata Pongkar.” [Jadesta.kemenparekraf.go.id](https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/pongkar). Accessed March 20, 2025. <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/pongkar>.
- Kurniasih, Dewi, Yudi Rusfiana, Agus Subagyo, and Rira Nuradhawati. “Teknik Analisa.” *Alfabeta Bandung*, 2021.
- Kurniasih Setyagustina, M. Joni, Winahyu Dwi Suhisari. *Pasar Modal Syariah*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023.
- Lestari, Putri Sri, and Dedah Jubaedah. “Prinsip-Prinsip Umum Etika Bisnis Islam.” *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam* 8 (2023): 220.
- Lida. “Wawancara Dengan Pengunjung Pantai Ketam,” April 9, 2025.
- Lisman, Muhammad. “Broker Pada Bisnis Properti: Studi Etika Bisnis Islam.” *Jurnal Islamika* 2, no. 1 (2019): 38–50.
- Mainal. “Dokumentasi Pengelola Pantai Ketam,” 2023.

- . “Wawancara Dengan Pengelola Pantai Ketam,” April 8, 2025.
- Marhaeni, Harmawanti. “Perkembangan Pariwisata Juli 2024,” no. 65 (2024): 1–24.
- Marimin. “Teknik Dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk,” 2004.
- Mokoginta, Riska Aprilia, R.J. Poluan, and Ricky M.S Lakat. “Pengembangan Kawasan Wisata Bahari (Studi : Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur).” *Spasial*, 2020, 325–34.
- Murhalim. “Wawancara Dengan Sekretaris Desa Pongkar,” April 8, 2025.
- Penulis. “Observasi Langsung Lokasi Pantai Ketam,” April 7, 2025.
- Penyusun, Tim, Buku Pedoman, and Penulisan Skripsi. “Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau,” 2022, 16.
- Permadi, Adi. “Strategi Pengembangan Industri Kecil Carica.” *Journal of Economics and Policy* 8 (2015): 45–53.
- Pristiyanto, and Dkk. “Manajemen Koperasi Dan UMKM Ara Society 5.0.” Padang: CV. Gita Lentera, 2024.
- Rahmat, Riski. “Model Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Karimun Dalam Mempromosikan Objek Wisata Bahari,” 2017.
- Rangkuti, Freddy. “Strategi Promosi Yang Kreatif.” Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- . *SWOT_ Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Rimet. “Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Sumatera Barat : Analisis Swot (Strength, Weakness, Opportunity, Threat.” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2019): 50–61.
- Sarah. “Wawancara Dengan Pengunjung Pantai Ketam,” April 9, 2025.
- Sari, Dwi Ambar. “Skripsi Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Wisata Wanaba Di Sukadana Lampung Timur).” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023.
- Sarma., Mutiah Agustin. Ma'mun Lukman M. Baga. “Strategi Pengembangan Wisata Bahari Di Pulau Pramuka Kabupaten KepulauanSeribu, Dki Jakarta.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2022, 3133–49.
- Sedarmayanti. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Sembiring, Josua, and Didin Fatihudin. *Manajemen Strategi*. Pasuruan, JawaTimur: CV.Penerbit Qiara Media, 2020.
- Semiawan, Conny R. *Merode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Septiani, Sisca, and Dkk. *Pengembangan Kurikulum Teori, Model Dan Praktik*.

Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2024.

- Setyorini, Hany, Ud Effendi, and Imam Santoso. "Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Matriks SWOT Dan QSPM (Studi Kasus: Restoran WS Soekarno Hatta Malang) Marketing Strategy Analysis Using SWOT Matrix and QSPM (Case Study: WS Restaurant Soekarno Hatta Malang)." *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri* 5, no. 1 (2016).
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah. Jilid V*, n.d.
- Sugiyarto, Sugiyarto, and Rabith Jihan Amaruli. "Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya Dan Kearifan Lokal." *Jurnal Administrasi Bisnis* 7, no. 1 (2018): 45.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supriadi, Bambang, and Nanny Roedjinandari. *Perencanaan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2017.
- Taghulih, Betly, and Halida Nuria. "Strategi Pengembangan Wisata Bahari Kabupaten Morotai Provinsi Maluku Utara." *Tekstual*, 2020, 12.
- TalluBali, Alexander Rinto, Mey Enggane Limbongan, and Marinus Ronal. "Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Wisatawan Di Wisata Sa'dan To Barana" 09, no. 01 (2025): 1–23.
- Tangian, Diane, and Hendry M.E Kumaat. "Buku Ajar Pengantar Pariwisata." *Buku Program Studi DIII Perhotelan Politeknik Negeri Manado*, 2020, 43–43.
- Taufiq, M. *Etika Bisnis Syariah*. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021.
- Wati. "Wawancara Dengan Pelaku Usaha Pantai Ketam," April 10, 2025.
- Wicitra, Jalu Sora, and Putri Cinta Mei. "Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Upaya Mengembangkan Objek Wisata Goa Tenggar (Studi Kasus Pada Desa Tenggarejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung)" 2 (2025): 106–18.
- Yolanda. "Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Berbasis Syariah Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Sabang." *Skripsi*, 2019, 1–111.
- Yulianto, Atun, and Erlangga Brahmanto. "Favorite Photo Spot for Models of Tourist Destinations and Trends for Tourist Selfies in Special Region of Yogyakarta." *TRJ Tourism Research Journal* 7, no. 1 (2023): 51.
- Zulhijah, Fahmi. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Bahari Pantai Iboih Kecamatan Sukakarya Kota Sabang." *Skripsi*, 2021, 1–76.